

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Apabila penelitian bertujuan meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan salah satu atau lebih variabel, maka penelitian yang demikian disebut penelitian eksperimen.<sup>40</sup> Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal.

Sedangkan eksperimen adalah proses pelaksanaan perlakuan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan tertentu).<sup>41</sup> Prosedur penelitian dimulai dari tahap penyusunan rencana perlakuan, observasi awal, pelaksanaan perlakuan, dan observasi akhir. Instrument yang digunakan untuk menilai kecerdasan kognitif anak berupa tanda *check list* (√) pada kategori belum berkembang sampai dengan berkembang sangat baik.

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta : Penerbit Kencana Prenadamedia Group, 2005, h. 58.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013, h. 6.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa kriteria ketentuan penilaian adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

76% - 100%	Tergolong Sangat Tinggi (BSB)
56% - 75%	Tergolong Tinggi (BSH)
41% - 55%	Tergolong Cukup (MB)
40% Kebawah	Tergolong Rendah (BB)

Keterangan<sup>43</sup> :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen *pretest-posttest control group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok dengan menggunakan kelas pembanding.<sup>44</sup> Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2016, h. 44.

<sup>43</sup> Umama, *Checklist Indikator Perkembangan Anak 0-6 Tahun*, Rumah Inspirasi : Pusat Kurikulum Diknas, 2007, h. 52-55.

<sup>44</sup> Burhan Nurgiyantoro, dkk, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015, h. 194.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**  
**Pretest-Posttest Control Group Design**

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
A <sub>1</sub>	X	A <sub>2</sub>
A <sub>3</sub>	-	A <sub>4</sub>

Keterangan :

A<sub>1</sub> : Nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

X : Perlakuan.

A<sub>2</sub> : Nilai *posttest* kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan.

A<sub>3</sub> : Nilai *pretest* kelas kontrol tanpa perlakuan.

A<sub>4</sub> : Nilai *posttest* kelas kontrol tanpa perlakuan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di RA Taskim 1 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru di Jl. Suka Karya Gg. Rukun No. 88 J Kualu Panam dan waktu penelitiannya dilaksanakan pada Bulan November 2017 - Januari 2018.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak di RA Taskim 1 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh penerapan metode bermain balok terhadap kecerdasan kognitif anak Kelompok B di RA Taskim 1 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini ditentukan subjek sebagai sumber data yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi dari penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yang artinya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>46</sup>

Populasi penelitian ini berjumlah 29 orang anak di RA Taskim 1 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Taskim 1 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang terdiri dari dua kelas yaitu B1 berjumlah 10 orang anak sebagai kelas kontrol dan B2 berjumlah 10 orang anak sebagai kelas eksperimen.

## E. Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung oleh responden.<sup>47</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Anak (LKA).

<sup>45</sup> Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung : CV. Alfabeta, 2014, h. 65.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2011, h. 85.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 6.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Metode Bermain Balok**<sup>48</sup>

Variabel	Indikator
Metode Bermain Balok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menciptakan pembelajaran dalam metode bermain balok yang berpusat pada anak.</li> <li>2. Guru menciptakan media balok yang sangat menarik sehingga anak tertarik dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan tes berupa LKA dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ol>

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Kognitif Anak**<sup>49</sup>

Variabel	Indikator
Kecerdasan Kognitif Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel.</li> <li>2. Anak mampu menerapkan pengetahuan dalam konteks yang baru.</li> <li>3. Anak mampu mengenal berbagai perbedaan bentuk benda (ukuran, bentuk, warna) seperti segitiga, lingkaran, dan persegi.</li> <li>4. Anak mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk geometri seperti segitiga, lingkaran, dan persegi.</li> <li>5. Anak mampu berfikir simbolik dalam menentukan bentuk benda yang sama seperti segitiga, lingkaran, dan persegi.</li> <li>6. Anak mampu merepresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.</li> <li>7. Anak mampu mencocokkan benda sesuai dengan pasangannya.</li> </ol>

<sup>48</sup> Umama, *Op. Cit.*, h. 52-55.

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 52.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>50</sup>

Dalam tes ini yang peneliti lakukan adalah memberikan beberapa kali uji coba sesuai dengan kemampuan berpikir anak serta sesuai tingkat umur anak tentunya tidak memberikan soal, melainkan dengan memberikan tugas berbentuk LKA (Lembar Kerja Anak).

### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati

<sup>50</sup> Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Op.Cit.*, h. 69.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktifitas anak dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengamati kemampuan anak.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan kognitif anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan bermain balok.

### 3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumentar terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, dan data tersimpan di website.<sup>52</sup>

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan dan pengambilan gambar maupun rekaman terhadap objek yang diteliti. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran melalui foto.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* h. 145.

<sup>52</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2012, h. 141.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *uji-t*.<sup>53</sup> Untuk melihat apakah ada pengaruh penerapan metode bermain balok terhadap kecerdasan kognitif anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus *uji-t* digunakan untuk menguji signifikan perbedaan *mean*, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

Keterangan :

- $\bar{X}_1$  = nilai rata-rata kelas kontrol
- $\bar{X}_2$  = nilai rata-rata kelas eksperimen
- $s_1^2$  = varian sampel kelas kontrol
- $s_2^2$  = varian sampel kelas eksperimen
- $n_1$  = jumlah responden kelas kontrol
- $n_2$  = jumlah responden kelas eksperimen

<sup>53</sup> Burhan Nurgiyantoro, dkk, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015, h. 194.